

**Devi Anggraeni**

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. [anggraenidevi030@gmail.com](mailto:anggraenidevi030@gmail.com)

**Ika Neni Kristanti, S.E.,M.Sc**

S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. [ikanenikristanti@gmail.com](mailto:ikanenikristanti@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), leverage(DAR), sales growth dan firm size terhadap tax avoidance. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah di tentukan maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman selama tahun 2015 – 2019. Hasil penelitian data panel yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas dan firm size berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sedangkan leverage dan sales growth tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Sales Growth dan Tax Avoidance..

### Abstract

*This research aims to analyze the effect of profitability(ROA), leverage(DAR) and firm size to tax avoidance. Data collection using purposive sampling method and based on the kriteria that has been specified then the number of samples obtained by 11 companies manufacturing the food and beverage sector during the period 2015-2019. The results of this study indicate partially Return On Assets (ROA) and Firm Size have an effect on Tax Avoidance, while Leverage Debt Asset Ratio (DAR) and Sales Growth have an effect on Tax Avoidance.*

**Keywords:** Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Sales Growth dan Tax Avoidance.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah total populasi sekitar 255 juta penduduk yang mempunyai kekayaan alam yang berlimpah dan terletak pada kondisi geografis yang strategis. Maka tidak heran jika banyak perusahaan dalam maupun luar negeri yang berdiri dan mengembangkan usahanya di Indonesia. Kondisi seperti ini dapat menguntungkan pemerintah dalam penerimaan Negara, khususnya dalam sektor pajak. Waluyo (2011:2) menyebutkan bahwa salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Pemerintah Indonesia sendiri melakukan usaha intensifikasi dan ekstensifikasi dalam upaya untuk mengoptimalkan sektor perpajakan.

Bagi perusahaan pajak merupakan hal yang harus dihindari karena dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Perusahaan membayar pajak karena sifatnya memaksa, apabila perusahaan tidak membayarkan pajaknya maka akan dikenakan sanksi yang dapat merugikan perusahaan. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak

bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Yoehana, 2013).

Mengingat pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan maka perusahaan akan berupaya maksimal agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari kewajiban pajaknya. Perbedaan kepentingan inilah yang akhirnya menyebabkan wajib pajak mengurangi jumlah pembayaran pajaknya. Suatu bentuk upaya untuk meminimalisasi pajak terutang yang legal disebut juga dengan istilah *Tax Avoidance*. Dalam memperoleh laba yang maksimal maka jumlah pajak yang dikeluarkan harus ditekan seminimal mungkin. Perencanaan pajak *Tax Avoidance* ini adalah salah satu bentuk pelaksanaan efisiensi bagi perusahaan yang dilakukan secara legal karena adanya celah dalam Undang-Undang Perpajakan. Diluar hal itu, perencanaan pajak yang melebihi ataupun melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku disebut juga dengan istilah *Tax Evasion*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak adalah Profitabilitas. (Kurniasih & Ratna Sari, 2013) Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return on Assets (ROA)* yang di prediksi akan mempengaruhi *Tax Avoidance*. *Return on Assets* merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi Profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Adanya indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan pendanaan adalah kebijakan leverage yaitu tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul atas hutang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak sehingga tercapainya keuntungan yang maksimal. Laba kena pajak perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan cenderung lebih kecil daripada sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan saham, sehingga dapat digolongkan adanya tindakan penghindaran pajak (Amri, 2015). Semakin tinggi tingkat hutang maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis terhadap perusahaan, karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan harus didukung dengan harta atau aset, bila penjualan ditingkatkan maka aset pun harus ditambah (Dharma & Ardiana, 2016). Perusahaan dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Penelitian ini menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan karena dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

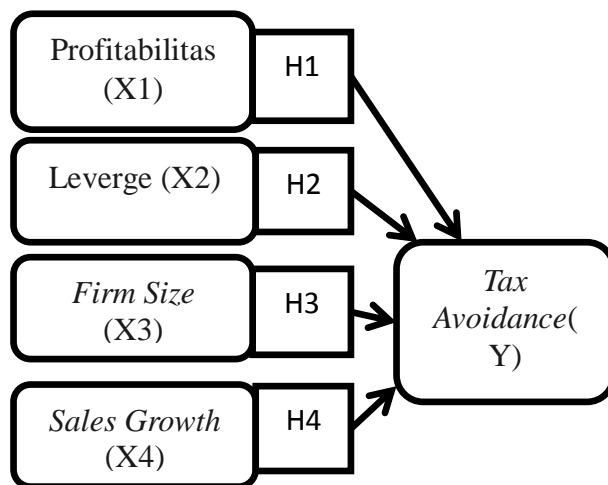
Teori keagenan (*Agency Theory*) menurut Anthony dan Govindarajan (2011) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan atau kontrak antara principal dan agent. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Pemerintah adalah prinsipal sedangkan perusahaan adalah agen. Pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal memerintahkan kepada seluruh perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan perundang undangan pajak.

Hal yang terjadi adalah perusahaan sebagai agen lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Manajer perusahaan yang berkuasa dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai agen memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan kebijakan yang dikeluarkan.

### **Teori Stake Holder**

Teori Stake Holder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya, yaitu pemegang saham, kreditor, supplier, konsumen, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain (Ghazali dan Chariri, 2007). Tujuan utamanya adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder. Fokus teori tersebut tertuju pada cara-cara yang digunakan perusahaan dalam mengatur stakeholder-nya yang dianggap bermanfaat bagi perusahaan, bahkan dengan mengabaikan pengaruh masyarakat luas terhadap penyediaan informasi dalam pelaporan keuangan.

### **Model Empiris**



Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*  
H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*  
H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*  
H<sub>4</sub>: Sales Growth berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

Objek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Sales Growth dan *Tax Avoidance*. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menelaah dan mengkaji dokumen perusahaan yang berupa laporan keuangan suatu perusahaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam memperoleh data penelitian ini penulis mengambil data melalui laporan keuangan emiten BEI yang diperoleh dari *website www.idx.co.id* dan dari *IDN Financial*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2015-2019. Pengolahan data dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian variabel-variabel yang telah dihitung tersebut diolah dengan menggunakan program (SPSS) versi 22. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil *output* perhitungan statistik deskriptif menggunakan SPSS 22:

### Analisis Statistik Deskriptif

	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviation
Profitabilitas	.03	.53	.1422	.11708
<i>Leverage</i>	.015	.64	.4100	.14834
<i>Firm Size</i>	13.55	28.63	19.76 10	3.16547
Sales Growth	-.20	.24	.0524	.10205
<i>Tax Avoidance</i>	.21	.35	.2637	.03491

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 41 sampel data yang diambil dari laporan keuangan dan *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Nilai N diperoleh data sebanyak 41.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.029870
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.102
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.437 <sup>d</sup>
99% Confidence Interval	Lower Bound	.424
	Upper Bound	.449

Berdasarkan uji normalitas statistik Non-parametric Kolmogorov-Sminov pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil statistik Non-parametric Kolmogorov-Sminov menunjukkan nilai Sig pada Monte Carlo Sig (2-tailed) sebesar 0,069 dimana nilai tersebut diatas 0,05 sehingga

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

### 2. Uji multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	VIF
	B	Std. Error	Tolerance	
1 (Constant)	.349	.049		
Profitabilitas	-.147	.050	.733	1.365
Leverage	.044	.038	.801	1.249
Firm Size	-.004	.002	.634	1.578
Sales Growth	.061	.054	.826	1.210

Berdasarkan uji multikolonieritas nilai VIF pada setiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance pada setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients		T	Sig.
	Beta			
(Constant)			2.601	.013
Profitabilitas	-.579		-3.618	.775
Leverage	.189		1.233	.837
Firm Size	-.35		-2.031	.068
Sales Growth	.228		1.509	.149

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji sperman's rho dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel berada diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada residual model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Test Value <sup>a</sup>	Unstandardized Residual
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	15
Z	-1.895
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.058

Berdasarkan uji autokorelasi nilai *Asymp Sig(2-tailed)*. sebesar 0.058 lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.349	.049		7.089	.000
Profitabilitas	-.147	.050	-.492	2.954	.005
Leverage	.044	.038	.186	1.170	.250
Firm Size	-.004	.002	-.395	2.204	.034
Sales Growth	.061	.054	.178	1.136	.264

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau tidak. Berdasarkan tabel IV-7 dengan signifikansi 5 % diperoleh hasil sebagai berikut :

$$ETR = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3Ln + \beta_4SG + e$$

$$ETR = 0,349 - 0,147 ROA + 0,044 DAR - 0,004 Ln + 0,61 + e$$

Berdasarkan model diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada persamaan regresi di atas maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 0.349, menunjukkan jika variabel independen dianggap tidak ada maka akan terjadi peningkatan *tax avoidance* sebesar 0,349.
2. Nilai Koefisien variabel ROA sebesar -0,147 artinya bahwa jika terjadi perubahan nilai ROA satu satuan dengan asumsi variabel lain maka dapat menurunkan variabel *tax avoidance* sebesar 0,147.
3. Nilai Koefisien variabel *leverage* sebesar 0,044 artinya bahwa jika terjadi perubahan nilai *leverage* satu satuan dengan asumsi variabel lain maka dapat menaikkan variabel *tax avoidance* sebesar 0,044.
4. Nilai Koefisien variabel *firm size* sebesar -0,004 artinya bahwa jika terjadi perubahan nilai *firm size* satu satuan dengan asumsi variabel lain maka dapat menurunkan variabel *tax avoidance* sebesar 0,004.
5. Nilai Koefisien variabel *Sales Growth* sebesar 0,061 artinya bahwa jika terjadi perubahan nilai *salesgrowth* satu satuan dengan asumsi variabel lain maka dapat menaikkan variabel *tax avoidance* sebesar 0,061

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji parsial (Uji t)

		(Uji t)		
		Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		7.089	.000
	Profitabilitas	-.492	-2.954	.005
	Leverge	.186	1.17	.250
	Firm Size	-.395	-2.204	.034
	Sales Growth	.178	1.136	.264

Berdasarkan uji parsial(uji t) diketahui bahwa tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 dan dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut :

$$t_{tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

$$= 0,05/2 ; (41 - 4 - 1)$$

$$= 0,025 ; 36 = 2,02809$$

Berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji parsial (uji t) pada variabel independen Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Sales Growth terhadap variabel dependen Tax Avoidance :

- a. *Profitabilitas* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,954 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
- b. *Leverge* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,250 dimana lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.17 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.
- c. *Firm Size* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,034 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,204 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.
- d. *Sales Growth* secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,264 dimana lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,136 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.

#### 2. Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.013	4	.003	3.293	.021 <sup>b</sup>
Residual	.036	36	.001		
Total	.049	40			

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021 dimana lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk

nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,293 dimana lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,63) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.

### 3. Koefisien determinasi (adjusted $R^2$ )

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estim ate
1	.518 <sup>a</sup>	.268	.187	.03149

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,187 atau 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 18,7% *Tax Avoidance* dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perusahaan *maufaktur* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena apabila kemampuan perusahaan mengalami peningkatan laba, maka laba operasional perusahaan juga akan meningkat dan nilai pajak juga akan ikut meningkat oleh karena itu kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak akan semakin meningkat.
2. Variabel Leverage menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai leverage berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai ETR perusahaan akan semakin rendah.
3. Variabel Firm Size menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini

mencerminkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah ETR yang dimilikinya. Ini berarti kemampuan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak semakin besar, karena perusahaan dengan laba yang besar lebih cenderung melakukan praktik *tax avoidance*.

4. Variabel Sales Growth menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai growth pada suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Perusahaan dapat memperkecil penghasilan dengan cara merendahkan harga jual, memilih menjual kepada pengusaha non PKP dalam bentuk faktur pajak yang sederhana agar lebih mudah untuk tidak melaporkan penjualannya, sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperkecil pajak yang dipungut dari segi penjualan.
5. Hasil penelitian uji signifikansi simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hal tersebut dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,021 dimana lebih kecil dari 0,05 sedangkan untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,293 dimana lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,63) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.
6. Hasil penelitian uji koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ), dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,187 atau 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 18,7% *tax Avoidance* dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Implikasi Praktis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya yaitu: perusahaan, pemerintah dan akademisi, peneliti serta pembaca lainnya.

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai *tax avoidance*, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak yang illegal sehingga perusahaan tidak melakukan kecurangan pajak (*tax evasion*) yang dapat merugikan Negara dan dapat mencoreng reputasi perusahaan tersebut di mata publik.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengindikasikan perusahaan - perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, sehingga dapat merumuskan kebijakan pencegahan atas tindakan penghindaran pajak tersebut agar kelemahan dalam undang – undang perpajakan dapat diminimalisir dan pada akhirnya penerimaan negara juga meningkat.
3. Bagi akademisi, peneliti serta pembaca diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, firm size dan sales growth terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

### Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian mengenai profitabilitas, *leverage*, *firm size*, dan sales growth terhadap *tax avoidance* terdapat beberapa temuan pada penelitian ini. Temuan tersebut memberikan dukungan secara empiris terhadap teori-teori yang telah disampaikan dalam bab II, antara lain:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayarisa Oktamawati (2017) yang menyebutkan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih, T. & Sari, M. M. R. (2013) yang menyebutkan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa firm size berpengaruh terhadap *tax avoidance*.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendy Darmawan I Gede & Sukartha I Made yang menyebutkan firm size berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayarisa Oktamawati (2017) yang menyebutkan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Icut Rangga dan Amin Dara.2014.Perpajakan: *Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Achmad, K. Subekti., dan I. Atmini, S. 2007. *Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.*
- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. “*Teori Akuntansi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Amri, N. F. (2015). *Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*.
- Anthony, R., & Govindarajan, V.,2011.*Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 12, Terjemahan oleh Suyoto Bakir, Tangerang Selatan: KARISMA.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K.2016. “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2011-2013”. *Journal of Accounting*.
- Darmadi, Iqbal Nur Hakim dan Zulaikha.2013.”Analisis faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2011-2012)”.*Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4 Hal 1-12.
- Dendawijaya, Lukman.2003.*Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dharma, I., & Ardiana, P. 2016. “Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi*,Vol 15(1), 584–613.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam.2009.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.2018.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery.2016.*Analisis Laporan Keuangan, Inegrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

- Hendy Darmawan, I Gede dan Sukartha, I Made. 2014. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 1, Hal. 143-161.
- Ibnu Wijaya. 2014. *Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance*.
- Ida Ayu Rosa Dewinta & Putu Ery Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan". *E-Jurnal Universitas Udayana*, Vol. 14, 1584-1613.
- Ilyas Wirawan B dan Richard Burton. 2007. *Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Iman Santoso & Ning Rahayu. 2013. *Corporate Tax Mngagement: Mengupas Upaya Pengeluaran Pajak Perusahaan Secara Konseptual*. Jakarta: Ortax.
- Ismiani Aulia, Endang Mahpudin. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 17, No. 2.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, T. & Sari, M. M. R. 2013. "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi fiskal Pada Tax Avoidance". *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, (No.1), 1-84.
- Kusnadi. *Teori Akuntansi*. Universitas Brawijaya Malang, 2009.
- Maria Qibti Mahdiana, Muhammad Nuryanto Amin. 2020. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol 7, No. 1. 127 – 138.
- Masri, Indah dan Dwi Martani. (2012). "Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt". *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Universitas Indonesia, Depok.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S., Darminto dan Endang, M. W. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012)". *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, Vol. 1 (No. 2), 1-9.
- Mustika. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 4, No.1.
- Nabila, Safira Salsa & Imam Zulfikri. 2018. "Pengaruh Resiko Perusahaan, Leverage (Debt to Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)". *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. 2014. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012". *Jurnal Akuntansi*, 408-421.
- Oktamawati, Mayarisa. 2017. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XV, No. 30.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rachmawati, Andri., dan Triatmoko, Hanung. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makassar*.
- Rezka Olva. 2016. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014)". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, Vol. 2, No.3.
- Rosvita Anggraeni, Meiriska Febrianti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 21, No. 1a-2, 185-192.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Stefanny, Yuniarwati. 2020. "Pengaruh Executive Characteristic, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarmunagara*, Vol 2, No.3, 1248-1257.



Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)

- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”. *Proceeding PESAT*, Vol 2.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suwito, Edy., dan Herawaty, Arleen. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Vidiyanna Rizal Putri , Bella Irwasyah Putra. 2017. “Pengaruh Leverage, Profitability, Ukura Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol 19, No. 1.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Buku 2. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat:Jakarta
- Yoehana, Maretta. 2013.“Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak”.*Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.